

**LAPORAN  
PENELITIAN MP3EI LANJUTAN**



**PENGEMBANGAN RINTISAN PRODUK UNGGULAN DAERAH MELALUI  
PENDAMPINGAN KELOMPOK BISNIS MAKANAN BERBAHAN DASAR  
IKAN DI KABUPATEN LAMONGAN**

**OLEH:**

**Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si.  
Dr. Dian Anita Nuswantara, S.E., M.Si., Ak.  
Dra. Rahayu Dewi Soeyono, M.Si.  
Rosa Prafitri Juniarti, S.E., M.S.M.**

**NIDN. 0012066704  
NIDN. 0020037401  
NIDN. 0024116304  
NIDN. 0027068803**

**Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya  
Nomor : 249/UN38/HK/LT/2016 tanggal 1 Maret 2016**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA  
TAHUN 2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Rintisan Produk Unggulan Daerah Melalui Pendampingan Kelompok Bisnis Makanan Berbahan Dasar Ikan Di Kabupaten Lamongan

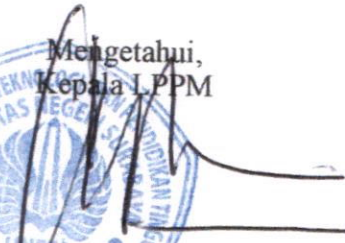
**Peneliti/Pelaksana**  
Nama Lengkap : Dr. JUN SURJANTI S.E., M.Si.  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya  
NIDN : 0012066704  
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala  
Program Studi : Manajemen  
Nomor HP : 081331417832  
Alamat surel (e-mail) : yunsuryanti@yahoo.com

**Anggota (1)**  
Nama Lengkap : DIAN ANITA NUSWANTARA S.E.  
NIDN : 0020037401  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya

**Anggota (2)**  
Nama Lengkap : Dra RAHAYU DEWI SOEYONO M.Si  
NIDN : 0024116304  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya


**Anggota (3)**  
Nama Lengkap : ROSA PRAFITRI JUNIARTI  
NIDN : 0027068803  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Surabaya  
Institusi Mitra (jika ada) :  
Nama Institusi Mitra : KUD Mina Tani Lamongan  
Alamat : Komplek TPI Brondong Lamongan  
Penanggung Jawab : Dr. Jun Surjanti, S.E., M.Si  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 3 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 150.000.000,00  
Biaya Keseluruhan : Rp 600.000.000,00

Mengetahui,  
Kepala LPPM




(Prof. Dr. Ir. I Wayan Susila, M.T.)  
NIP/NIK 195312151980021002

Surabaya, 14 - 11 - 2016  
Ketua,



(Dr. JUN SURJANTI S.E., M.Si.)  
NIP/NIK 196706121992032002

Menyetujui,  
Rektor



(Prof. Dr. Warsono, M.S.)  
NIP/NIK 196005191985031002

## RINGKASAN

Sinergi antar *stake holder* masih terus diperlukan dalam pengembangan produk unggulan daerah guna menyiapkan UMKM dalam memasuki pasar bebas MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Pada penelitian MP3EI tahap 1 telah dihasilkan produk unggulan produk *crispy* ikan sunduk produk terstandar dengan PIRT No. 2023524570727-20. Dari hasil penelitian sebelumnya telah diperoleh 2 (dua) varian unggulan terpilih, yaitu original dan jeruk purut melalui uji hedonik dan tes organolaptik. Penelitian lanjutan ini adalah penelitian perluasan pangsa pasar secara regional, yaitu wilayah Surabaya dan Sidoarjo sebagai kota wisata produk unggulan ikan. Melalui penelitian MP3EI tahap 2 ini diharapkan akan diperoleh segmentasi perluasan pasar lokal dan regional yang berdampak pada perluasan produksi. Hasil penelitian ini akan berdampak pada percepatan pencapaian program ketahanan pangan Propinsi Jatim.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan metode *action research*. Subyek adalah ibu-ibu anggota PKK per wilayah Surabaya dan Sidoarjo, sebagai penentu menu keluarga dan konsumen langsung ditemui (*aksidental sampling*) di pusat oleh-oleh Surabaya dan di Sidoarjo. Adapun teknik pengambilan datanya adalah *Focus Group Discussion* (FGD) di kluster-kluster, sehingga diperoleh data penerimaan produk di masyarakat agar dapat dianalisis sebagai data perluasan produk yang berdampak ekonomi bagi UMKM industri Sunduk Crispy.

Survey pasar untuk mengetahui bagaimana respon pasar di Surabaya dan Sidoarjo yang dapat menjadi pasar sasaran selanjutnya dari produk Sunduk Crispy ini telah selesai. Data-data yang sudah diperoleh dari angket juga telah dianalisis. Para surveyer juga telah mengeksplor kondisi konsumen responden di masing-masing wilayah tujuan yang tersebar di Surabaya dan Sidoarjo. Produk Sunduk Crispy terbukti diminati konsumen karena dari hasil pemasaran awal produk Sunduk Crispy yang dilakukan setelah pengambilan sampel di seluruh lokasi keseluruhan mencapai lebih dari 150 buah produk Sunduk Crispy. Hal ini juga diperkuat dengan hasil analisis statistik dari riset pasar. Hal ini menunjukkan bahwa produk Sunduk Crispy cukup diminati oleh konsumen di Surabaya dan Sidoarjo sehingga sangat memungkinkan untuk memasarkan produk Sunduk Crispy di Surabaya dan Sidoarjo. Konsumen potensial dari produk Sunduk Crispy ini adalah ibu rumah tangga dan perempuan bekerja dengan tingkat ekonomi menengah atas.

## PRAKATA

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan YME yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami dapat menjalankan dan menyusun laporan kemajuan dari penelitian yang berjudul Pengembangan Produk Unggulan Daerah Melalui Pendampingan Kelompok Bisnis Makanan Berbahan Dasar Ikan Di Kabupaten Lamongan” ini.

Penelitian lanjutan ini adalah penelitian perluasan pangsa pasar secara regional, yaitu wilayah Surabaya dan Sidoarjo sebagai kota wisata produk unggulan ikan. Melalui penelitian MP3EI tahap 2 ini diharapkan akan diperoleh segmentasi perluasan pasar lokal dan regional yang berdampak pada perluasan produksi. Lebih lanjut, memperluas pemasaran akan meningkatkan omzet dan kesejahteraan nelayan beserta keluarganya.

Kami, tim peneliti menyadari sepenuhnya jika hasil draft laporan akhir ini masih belum sempurna dan memerlukan perbaikan. Oleh karena itu, kami menerima saran dan kritik yang membangun untuk perbaikan/revisi laporan penelitian ini berikutnya.

Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penelitian maupun dalam penyusunan laporan kemajuan ini dari awal sampai akhir. Kami berterimakasih kepada KUD Minatani yang merupakan mitra penelitian ini dan subjek penelitian yang sangat apresiatif. Semoga laporan kemajuan ini memberikan manfaat secara akademik maupun praktik.

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Hasil penelitian Terdahulu.....	4
B. Potensi Daerah Lamongan.....	5
C. Strategi Pemasaran Produk Olahan Berbahan Dasar Ikan.....	6
D. Pengembangan UMKM.....	8
E. Strategi Pengembangan Pasar.....	9
F. Potensi Pasar Surabaya dan Sidoarjo.....	12
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	15
A. Tujuan Khusus Penelitian.....	15
B. Urgensi (Keutamaan) Kegiatan Penelitian.....	15
C. Manfaat Penelitian.....	16
BAB 4. METODE PENELITIAN.....	18

A. Roadmap Penelitian .....	18
B. Bagan Akhir dan Tahapan Penelitian .....	18
C. Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Indikator Capaian Per Tahun.....	20
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI .....	22
A. Hasil.....	22
B. Pembahasan .....	40
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA .....	47

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Matriks Ansoff .....	10
Gambar 4.1 Road Map Penelitian Pengembangan Rintisan Produk Unggulan Daerah .....	18
Gambar 4.2 Bagan Alir Penelitian Pengembangan Rintisan Produk Unggulan Daerah .....	19
Gambar 5.1 KUD Minatani .....	23
Gambar 5.2 Pertemuan Peneliti dengan Pengelola KUD Minatani dan Pimpinan Kelompok Usaha Cemilan Giyono .....	24
Gambar 5.3 Kunjungan Peneliti ke UMKM Pak Giyono .....	23
Gambar 5.4 Kondisi alat-alat produksi yang selalu digunakan: Loyang & Spinner .....	24
Gambar 5.5 Peneliti meminta ijin penelitian pada Ibu Hendrotomo Sekretaris Dharma Wanita Kotamadya Surabaya .....	25
Gambar 5.6 Peneliti meminta ijin pada Dinas Perikanan dan Kelautan Sidoarjo dalam rangka gerakan cinta makan ikan di wilayah Sidoarjo. Ibu Septi .....	25
Gambar 5.7 Monitoring Proses Produksi .....	27
Gambar 5.8 Label Sunduk Crispy Sebelum (kiri) dan Sesudah (kanan) Pre-test .....	30
Gambar 5.9 Statistik Deskriptif .....	34
Gambar 5.10 Karakteristik Responden .....	39

Gambar 5.11 Penyerahan hasil riset pasar ke Koperasi Minatani Lamongan .....	40
Gambar 6.1 Produk Sunduk Crispy .....	42

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tahapan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Indikator Capaian Per Tahun.....	20
Tabel 5.1	Tabel Uji F Hasil Uji Regresi Berganda .....	35
Tabel 5.2	Tabel R Square Hasil Uji Regresi Berganda.....	36
Tabel 5.4	Tabel Uji T Hasil Uji Regresi Berganda .....	37

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pre-test .....	50
Lampiran 2. Tabulasi Pre-test Label .....	52
Lampiran 3. Instrumen Penelitian Utama Riset Pasar (Concept testing) .....	68
Lampiran 4. Tabulasi Concept Testing .....	76
Lampiran 5. Hasil Analisis Deskriptif .....	106
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi .....	108
Lampiran 7. Surat Pengantar Penyampaian Hasil Penelitian MP3EI .....	112
Lampiran 8. Halaman Pengesahan Executive Summary .....	113
Lampiran 9. Susunan Pengelola Embrio Kelompok Usaha Bersama .....	114
Lampiran 10. Surat Permohonan Tindak Lanjut Penyampaian Hasil Penelitian MP3EI oleh Koperasi Minatani .....	115
Lampiran 11. Artikel Ilmiah .....	116
Lampiran 12. Bukti Submit Artikel .....	126

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

*Synergi* atau sinergi secara konseptual dapat digunakan mencapai tujuan bersama antar *stake holder*. *Synergy* didefinisikan sebagai "*cooperative interaction among group especially among the acquired subsidiary or merged parts of a corporation that creates an enhanced combined effect*" yang mengandung arti hanya dengan interaksi yang kooperatif, maka hasil maksimal dapat dicapai (Kamus American Webster's Dictionary). Selanjutnya, Silower (1998) dalam buku "*Synergy Trap*" yang dikutip oleh Lubis (tanpa tahun), mengemukakan dasar-dasar sinergi yang terdiri dari visi strategis, strategi budaya, kekuasaan dan budaya, integrasi sistem dan investasi awal untuk memperoleh imbalan sebagai premium. Konseptual sinergi ini telah diterapkan beberapa *stake holder* di penelitian tahun I, yaitu pengembangan rintisan produk unggulan daerah. Adapun pihak-pihak yang telah bersinergi di tahun I meliputi Unesa, KUD Minatani, nelayan ikan, kelompok bisnis (UMKM) makanan ikan sunduk cryspi, Dinas Kesehatan Kabupaten Lamongan, beberapa koperasi konsumen dan pusat oleh-oleh di Surabaya dan Sidoarjo.

Penerapan konseptual sinergi masih diperlukan dalam pengembangan produk unggulan selanjutnya mengingat UMKM di lapangan masih kendala di pemasaran. Padahal pembelakuan perdagangan bebas MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN semakin dekat. Penelitian tahun I telah menghasilkan; (1) produk terpilih berupa dua varian olahan ikan yang diberi Sunduk Crispy,

(2) berstandar mutu; (3) melalui uji hedonic dan tes organolaptik; (4) memiliki sertifikasi layak edar. Namun, UMKM ikan Sunduk Crysipi ini hanya mampu menjual ke tetangga dan menjual menggunakan tetangganya sebagai perantara (Surjanti, dkk: 2015). Masalah pemasaran yang dihadapi UMKM makanan dalam pengembangan produk unggulan daerah Kabupaten Lamongan ini sama seperti hasil identifikasi oleh Fonni Helmince, S.Pi., M.Si. selaku (Kepala Seksi Promosi dan Pemasaran) Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah.

Upaya perluasan pasar ini didukung oleh potensi Kabupaten Lamongan sebagai penyedia bahan baku produksi. Tahun 2011 total produksi ikan di Lamongan mencapai 107.922,63 ton. Produksi ini adalah yang terbesar dari total produksi perikanan yang mencapai 1,3 juta ton di Jawa Timur. Lamongan memiliki potensi perikanan budidaya dengan luas tambak 1.750,40 hektar, pembudidaya 159.440 orang dan kolam 341,66 hektar. Sedangkan tahun 2012 lalu, untuk hasil ikan tangkapan nelayan mencapai 72.000 ton pertahun. Belum lagi ditambah hasil ikan budidaya 37.000 per tahun (sumber: Bappeda Jatim).

Potensi ketersediaan bahan baku ikan Kabupaten Lamongan mendukung perluasan pasar potensial di tingkat regional, Jawa Timur (Jatim). Hal ini karena program pengembangan produk Sunduk Crispy semakin berpeluang dipasarkan lebih luas akibat adanya program ketahanan pangan Pemprov Jatim, yaitu “Gerakan Makan Ikan Dan Upaya Standardisasi Kualitas Ikan Dan Olahan Ikan Guna Menyongsong Masyarakat Ekonomi Asean” (Surabayabisnis.com, 2015). Provinsi Jawa

Timur menargetkan konsumsi ikan oleh masyarakat menyamai konsumsi ikan secara nasional yakni 35 kg/kapita per tahun. Saat ini konsumsi ikan di Jatim baru 25 kg/kapita per tahun. Kampanye makan ikan ini juga telah dilakukan oleh Forikan Kabupaten/kota untuk mendorong peningkatan konsumsi ikan di Jatim (Kanalsatu.com, 2014).

Pasar Regional Surabaya dan Sidoarjo menjadi sasaran utama upaya perluasan pasar karena dukungan kebijakan dan karakteristik konsumennya. Pemerintah kota Surabaya saat ini juga sedang berfokus pada Socrates Award untuk kategori *future city* (kota masa depan) yang salah satu kriterianya adalah kestabilan pangan. Sebuah kota yang berorientasi pada masa depan wajib mempunyai konsep ketahanan pangan yang handal. Konsep ketahanan pangan dengan berbagai inovasi juga telah dilakukan, salah satunya adalah dengan meningkatkan konsumsi ikan (Humas.surabaya.go.id, 2014). Di sisi lain, Sidoarjo memiliki potensi perikanan cukup tinggi, namun konsumsi ikan masyarakat Sidoarjo masih di bawah standar Nasional (Dprd-sidoarjo.go.id, 2013). Hal ini menjadikan Surabaya dan Sidoarjo pasar yang menarik untuk pemasaran produk krispi ikan sunduk.